

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterlambatan dalam konstruksi merupakan masalah fenomena global. Di Indonesia, keterlambatan ini menjadi masalah klasik yang sering terjadi di setiap proyek konstruksi. Keterlambatan dapat didefinisikan sebagai kondisi dimana memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan kontrak. Keterlambatan berpotensi besar terhadap penambahan biaya, selain itu keterlambatan juga berpengaruh pada adanya *time overrun*, perselisihan, dan pemutusan hubungan kerja. Keterlambatan pelaksanaan pada satu aktivitas dalam proyek dapat menyebabkan keterlambatan pada aktivitas lainnya. Hal ini berdampak pada keterlambatan penyelesaian suatu proyek secara keseluruhan. Keterlambatan disebutkan dalam Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 pasal 120 dan No. 70 Tahun 2012 pasal 120, yaitu penyedia barang/ jasa yang terlambat menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak, akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1/1000 (satu perseribu) dari harga kontrak untuk setiap hari keterlambatan, dan tidak melampaui besarnya jaminan pelaksanaan. Keterlambatan juga akan berpengaruh pada pemutusan hubungan kontrak kerja seperti disebutkan dalam Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010, yaitu PPK dapat memutuskan kontrak secara sepihak apabila denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, sudah melampaui 5% (lima perseratus) dari nilai kontrak.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor keterlambatan proyek jalan di Kota Madura. Hal ini dikarenakan Kota Madura mulai berkembang, dan Kota Madura mempunyai potensi yang cukup baik bagi para penyedia jasa konstruksi melakukan banyaknya pembangunan. Akan tetapi, banyaknya pembangunan jalan tidak diimbangi oleh adanya ketepatan waktu antara pihak penyedia jasa baik itu dari *owner*, kontraktor, maupun konsultan. Perlunya manajemen proyek yang baik dalam pembangunan proyek jalan tentunya dapat menunjang penyelesaian proyek yang sedang dikerjakan dengan

baik. Dalam hal ini, dimaksudkan agar proyek dapat berjalan sesuai jadwal yang sudah dibuat, tepat waktu dan menghemat biaya. Sehingga, pekerjaan proyek konstruksi dapat dikendalikan dan dilaksanakan sesuai rencana awal. Mengingat, adanya keterlambatan proyek jalan tersebut dapat menimbulkan dampak nyata seperti pembengkakan biaya konstruksi yang tentu saja perlu dihindari oleh penyedia atau pengguna jasa konstruksi. Oleh karena itu, perusahaan jasa konstruksi perlu melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan waktu penyelesaian, sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan para penyedia jasa kontraktor dapat meminimalisir kesalahan serta mampu mengendalikan proyek sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Keterlambatan pengerjaan proyek memiliki beberapa faktor penyebab. Identifikasi permasalahan ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena keterlambatan pengerjaan proyek merupakan hal yang sering terjadi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya, diharapkan hal tersebut dapat dicegah di kemudian hari.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Keterlambatan pengerjaan proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran Jalan Bts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233) memiliki beberapa Faktor Penyebab yang harus diidentifikasi dengan tujuan agar kejadian serupa berhasil dicegah dan dihindari untuk proyek lain atau di kemudian hari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas terdapat beberapa hal yang menjadi keterlambatan penyelesaian suatu proyek diantaranya kekurangan tenaga kerja pada saat pelaksanaan pekerjaan, masalah keuangan kontraktor, keterlambatan pembayaran termin oleh *owner*, masalah material, peralatan, perubahan-perubahan desain, sehubungan dengan itu terdapat beberapa hal yang ingin dibahas oleh peneliti diantaranya :

1. Faktor-faktor apa saja yang menentukan keterlambatan penyelesaian proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran Jalan Bts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233)?
2. Faktor-faktor manakah dari setiap variabel yangberprioritas terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran JalanBts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233)?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya :

1. Menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran JalanBts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233).
2. Menganalisa faktor-faktorpada setiap variable yang menjadi prioritasketerlambatan penyelesaian proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran JalanBts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233).

#### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan penelitian pada penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini dibatasi pada pengerjaan proyek rekonstruksi dan pelebaran jalan Bts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233).
2. Responden pada penelitian ini merupakan tenaga kerja atau karyawan yang terjun langsungpada proyek Rekonstruksi Dan Pelebaran JalanBts. Kota Sumenep – Pantai Lombang (Link 233) dengan jumlah responden 30 orang.

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti, sebagai kajian keilmuan yang diperbandingkan dengan kondisi riil, sehingga melahirkan wawasan, pengalaman dan kematangan ilmu yang diharapkan dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.

2. Bagi keilmuan/ akademik, sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan referensi.
3. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih keilmuan bagi para *stakeholders* yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek dengan harapan dapat mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara rinci sehingga waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai dengan waktu yang direncanakan dan tepat waktu.